

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MATA KULIAH ILMU KEALAMAN DASAR DENGAN HASIL BELAJAR

Sutri Novika¹⁾, Rofiqoh Hasan Harahap²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

sutrinovika7@gmail.com

ABSTRAK

Persepsi negatif mempengaruhi minat dan motivasi siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPA dasar. Ini berdampak pada hasil belajar mata pelajaran ilmu alam dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara persepsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di UMN-AW tentang mata pelajaran IPA dasar dengan hasil pembelajaran mata pelajaran IPA dasar. Variabel persepsi siswa diperoleh dengan menggunakan kuesioner skala likert dan variabel hasil belajar siswa diperoleh dari nilai evaluasi pembelajaran. Sampel populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di UMN-AW. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif dengan Pearson Product Moment menggunakan SPSS. Analisis data dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi bivariat dengan korelasi r sebesar 0,435 dengan signifikansi 0,015 ($p < 0,05$). Ini berarti ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa Bimbingan dan Konseling di UMN-AW tentang mata pelajaran IPA dasar dengan hasil belajar mata pelajaran IPA dasar.

Kata Kunci : Perceptions, Mahasiswa, result of learning IKD

ABSTRACT

Negative perception affects the interest and motivation of students on learning basic natural science subject. It has an impact on the result of learning basic natural science subject. This study aimed to test empirically the correlation between perceptions of Students of Guidance and Counseling at UMN-AW about Basic natural Science subject with the result of learning basic natural science subject . Student perceptions variable was obtained by using a Likert scale questionnaire and student learning result variable was obtained from the value of learning evaluation . The sample of population in this study were Students of Guidance and Counseling at UMN-AW. The method used in this research was a quantitative deskription with Pearson Product Moment using SPSS. Data analysis performed using bivariate correlation coefficient of correlation r of 0,435 with a significance of 0.015 ($p < 0.05$). This means there is a significant positive relationship between perceptions of Guidance and Counseling students in UMN-AW about Basic natural Science subject with the result of the result of learning basic natural science subject.

Keyword: Perceptions, Mahasiswa, result of learning IKD

1. PENDAHULUAN

Ilmu Kealaman Dasar (IAD) adalah salah satu dari kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) yang merupakan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) diberikan kepada semua program studi non-esakta di Perguruan Tinggi, dengan beban studi 2 SKS. Visi mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar (IAD) di perguruan tinggi merupakan sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa rnementapkan pengetahuan tentang pelestarian. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (PERMEN, 2013)¹

Adapun tujuan diberikannya mata kuliah ini ialah untuk membantu para mahasiswa agar memiliki cakrawala pandangan yang lebih luas dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam, serta dapat mendekati persoalan Pengetahuan Alam dan penalaran yang lebih komprehensif. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kepribadiannya sehingga menjadi cukup peka, cepat tanggap dan dapat mengambil tindakan yang tepat dan bertanggung jawab terhadap berbagai masalah perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi di samping masalah sosial dan budaya yang ada di

masyarakat sekitarnya (Aly, 2009: v)².

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 orang mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah (UMN - AW) semester ganjil tahun ajaran 2018, mata kuliah IAD ini dianggap sebagai mata kuliah yang sulit, mahasiswa berpandangan bahwa mata kuliah IAD tidak memiliki manfaat serta hubungan terhadap profesi guru Bimbingan dan Konseling. Bagi mahasiswa kuliah ini menjadi mata kuliah yang kurang menarik dan membosankan. Persepsi negatif mengakibatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah ini menjadi rendah. Permasalahan ini dikhawatirkan akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan masalah yang ditemukan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian yang mendalam mengenai persepsi dan prestasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling terhadap mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar.

2. METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UMN program studi Bimbingan dan Konseling yang berjumlah 31 mahasiswa. Kisi-kisi instrumen berupa kuesioner persepsi

mahasiswa tentang mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini

dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen berupa kuesioner penelitian Persepsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling terhadap mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Persepsi mahasiswa bimbingan konseling tentang mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar	Kognitif	pengetahuan, pandangan, keyakinan
2		Afektif	rasa senang atau tidak senang
3		Konatif	kecenderungan bertindak

Penelitian ini menguji reliabilitas skala dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan mengolah data menggunakan teknik deskriptif dengan bantuan program statistik SPSS 17,0 *for windows*.

3. HASIL PENELITIAN

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah sebagai berikut: jika $\text{sig.} > 0,05$ maka sebaran dikatakan normal, sementara jika $\text{sig.} < 0,05$ maka sebaran dianggap tidak normal.

Ringkasan hasil uji normalitas terhadap dua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Presepsi Mhs	.142	31	.111	.909	31	.012
Prestasi Belajar	.138	31	.139	.967	31	.431

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas diketahui sebaran data dari kedua variabel penelitian bersifat normal, sehingga uji korelasi dapat dilakukan.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Variabel bebas dan variabel terikat dianggap linier jika peningkatan nilai pada variabel

bebas akan meningkatkan pula nilai variabel terikat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan adalah sebagai berikut: jika $sig > 0,05$ maka hubungan dikatakan tak linear, sementara jika $sig < 0,05$ maka hubungan dianggap linier. Ringkasan hasil uji linieritas antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1674.054	18	93.003	1.105	.441
* Persepsi Mhs		Deviation from Linearity	506.924	1	506.924	6.021	.030
			1167.130	17	68.655	.815	.659
	Within Groups		1010.333	12	84.194		
	Total		2684.387	30			

Dari tabel di atas diketahui nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,659 lebih besar dari 0,05. Dan nilai F hitung adalah $0,815 < F$ tabel 2,58. Karena nilai sig. $0,659 > 0,05$. Dan F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka artinya terdapat hubungan linier variabel Presepsi dengan variabel prestasi Belajar (Y). jika kedua variabel bebas memiliki

hubungan linear dengan variabel terikat, sehingga uji hipotesis dengan korelasi dapat dilanjutkan.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ialah uji korelasi/hubungan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis ini

menggunakan uji-t.

Ho: Tidak ada hubungan persepsi (x) dengan prestasi (Y)

Ha: Ada hubungan persepsi (x) dengan prestasi (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.082	13.492		6.603	.000
	Prestasi Belajar	.707	.272	.435	2.598	.015

a. Dependent Variable: Presepsi Mhs

Gambar 1 Hasil Analisis Regresi Linier Spss

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat nilai t-hitung adalah sebesar 2,598. Dan t-tabel dapat dilihat pada tabel. Derajat kebebasan (df)= 31-2= 29. Nilai t-tabel (0,025:29) didapat sebesar 2,045.

Karena nilai t hitung 2,598 > t tabel 2,045, maka Ho ditolak, sehingga Ha diterima. Maka kesimpulannya ada hubungan presepsi mahasiswa dengan prestasi belajar.

Tabel 4. Hasil Korelasi Persepsi dengan Prestasi belajar

		persepsi	prestasi
persepsi	Pearson Correlation	1	.435*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	31	31
prestasi	Pearson Correlation	.435*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari Tabel 4 , dapat dilihat nilai koefisien pearson korelasi bernilai positif yaitu = 0,435. Dan sig.(2-tailed) = 0,015. Dan koefisien determinasi $R^2 = 189$.

3. PEMBAHASAN

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa sebaran data presepsi yang diperoleh berdistribusi normal. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang mana merupakan

mahasiswa non eksata memiliki presepsi yang baik terhadap mata kuliah eksakta yaitu Ilmu Kealaman Dasar yang menjadi mata kuliah wajib untuk mereka ambil pada semester V. Hal ini dapat dilihat dari

hasil analisis data yang ditunjukkan pada tabel 11, dari 54,9 % berkategori baik, berkategori rendah hanya 6,4%.

Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan

antara persepsi terhadap mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar dengan prestasi belajar Ilmu Kealaman Dasar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan t- hitung yang bernilai positif = 2,598. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi persepsi terhadap mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar Ilmu Kealaman Dasar. Sebaliknya, semakin rendah persepsi terhadap mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar , maka nilai prestasi belajar Ilmu Kealaman Dasar semakin rendah pula.

Selanjutnya diketahui bahwa persentase sumbangan yang diberikan variabel persepsi terhadap nilai prestasi belajar mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar adalah sebesar 18,9 %. Dengan koefisien korelasi $R = 0,435$. Tingkat hubungan persepsi dengan nilai prestasi belajar mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar ialah sedang, bernilai memiliki hubungan yang cukup. Hal ini berdasarkan angka korelasi menurut Prof Sugiyono, yaitu : $r = 0,4 - 0,599$, berkategori sedang.

4. KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah IKD dengan prestasi

belajar mata kuliah IKD. Dengan koefisien korelasi $R = 0,435$. Maka tingkat hubungan persepsi dengan nilai prestasi belajar mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar ialah dalam kategori sedang, bernilai memiliki hubungan yang cukup. Memiliki pengaruh sebesar 18,9 %.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81. A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum 2013*.
- ² Aly, Abdullah dan Eny Rahma.2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ³Chaplin,J. P. 2008. Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta: PT Raja Grafindo
- ⁴.Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- ⁵Mar'at, 1991. Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- ⁶Gerungan, W. A. 1996. Psikologi Sosial. (edisi kedua). Bandung : PT Refika Aditama.
- ⁷Walgito, Bimo. 2003. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset
- ⁸Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008. *Tentang Guru*.
- ⁹Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik

Indonesia
No 111 Tahun 2014. *Tentang
Bimbingan Dan Konseling
Pada Pendidikan Dasar*

Dan Pendidikan Menengah
¹⁵Azwar, Syaifuddin. 2011.
Reliabilitas dan Validitas.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar